

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mendeskripsikan secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan di sekolah. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. (Sugiyono, 2015).

Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskriptif murni tentang program atau pengalaman orang di lingkungan penelitian (Sugiyono, 2015). Tujuan dari deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

Ditinjau dari jenis penelitian yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk

operasional variabel masing-masing. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk hipotesis tertentu, tetap hanya menggambarkan ”apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dalam penelitian penulis berusaha untuk, memaparkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, tentang “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* Berbantuan Media Visual Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan”.

B. Lokasi atau Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan. Tepatnya penelitian ini dilakukan pada peserta didik serta ada kepala sekolah beserta tenaga pengajar disana namun penulis menggali informasi mengenai fenomena-fenomena yang ada di sekolah baik dalam perencanaan dan penerapan pembelajaran *Type Group Investigation* (TGI) berbantuan media visual dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Lokasi ini dilakukan di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan. Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun pemilihan sekolah ini karena keterbukaan dan kualitas sekolahnya bagus.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono: 2015) Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan bisa didapatkan dengan melakukan sebuah observasi atau pengamatan secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer dapat berupa catatan hasil wawancara dan dengan observasi atau pengamatan langsung yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan Ibu Jusni sebagai informan kunci sekaligus sebagai Guru kelas VIII SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan peserta didik SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui orang lain atau lewat dokumen). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan untuk menganalisis hasil dari penelitian yang dikemudian hari dapat memperkuat temuan dan dapat menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat kualitas yang tinggi sumber data langsung didapat dari arsip data dan dokumen resmi di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan, buku-buku atau lewat orang lain yang

mengetahui data-data yang dibutuhkan serta fokus terhadap masalah yang diteliti.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data yang menggunakan tehnik observasi partisipasi, wawancara mendalam dengan informan, dan pengumpulan dokumen.

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah dengan :

1. Pengumpulan data dengan observasi, dimana seorang peneliti terjun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, seperti dari segi ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, (Djunaidi: 2012) dan lain sebagainya. Pengumpulan data saat observasi ini dilakukan dengan mencatat secara tersusun atau sistematis kejadian-kejadian, perilaku, dan objek yang dilihat dan hal-hal yang dapat membantu dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah itu peneliti menfokuskan data sehingga mampu menemukan corak perilaku dan hubungan yang terus menerus.

Peneliti mensiasati dengan mencatat dan merekam segala informasi yang masuk. Peneliti juga mengamati keseluruhan aktifitas di lokasi mendapat data yang dibutuhkan dalam proses analisis maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di SMP Negeri Koto XI Tarusan

dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa serta bagaimana meningkatkan pembelajaran IPS, dan hambatan-hambatan apa saja yang terjadi ketika guru memberikan hasil belajar siswa.

2. Pengumpulan data dengan cara wawancara kualitatif, disini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, wawancara dilakukan dengan mendalam. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2015) bahwasannya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.
3. Pengumpulan data dengan dokumentasi, dimana hal ini dapat dilakukan dengan cara mengabadikan gambar objek-objek yang bersangkutan dengan tema, seperti dalam penelitian ini adalah dengan merekam kegiatan ketika guru memberikan implementasi Pendidikan pada Implementasi *Type Group Investigation* (TGI) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat

tercapai. (Lexy, 2009) Jadi, triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pada tahap analisis penulis menggunakan triangulasi data yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu dengan sumber yang lain. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk mengecek untuk memperkaya data. Menurut Nasution (2003), selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validasi tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Pada tahap analisis penulis menggunakan triangulasi data yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu dengan sumber yang lain. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu :

1. Triangulasi data/sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
2. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Untuk mengetahui data tentang Implementasi *Type Group Investigation* (TGI) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan. Maka peneliti melakukan wawancara dengan guru, peserta didik dan dicek kembali oleh kepala sekolah.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. (Sugoyono, 2018) Contoh dalam menguji data tentang Implementasi *Type Group Investigation* (TGI) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan. Telah dilakukan dengan wawancara lalu dicek kembali menggunakan observasi dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. (Sugoyono, 2018) Kemudian aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), *Concluding Drawing/verivication* (Sugoyono, 2018).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok sesuai dengan fokus penelitian, serta merangkum data dari lapangan yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan Implementasi *Type Group Investigation* (TGI) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran sesuai tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif mendisplay data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif, dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan menggambarkan tentang Implementasi *Type Group Investigation* (TGI) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing/ verivication*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data direduksi dan didisplay maka penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian mengenai implementasi *Type Group Investigation* (TGI) berbantuan media visual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.



Gambar 3.1 Alur Miles Huberman